

Soeara = Ra'jat.

ORGAAN Perserikatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

Redacteur: PARTONDO
Administrateur: H. W. DEKKER.

TERBIT 2 KALI SEBOELAN
setiap tanggal 1 dan 16.

HARGA ADVERTENTIE:

Tiap-tiap satoe b. ris f 0 50
-- -- di moewat satoe kali. -- --
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar f 2 50
Ookost diplata bajar lebih doeloe. Djika berlangganan da-
pat lebih moerah, bolih beremboeng dengan Administratie.

Adres Redactie dan Administratie:
MOHAMAD JASIN, Kantoor P. K. I.
-- Heerenstraat, -- Semarang. --
Harga langganan haroes dibajar
lebih doeloe f 1.50 hoeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”
-- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe) --

Soedara-soedara.

Semoea rintangan-rintangan dan daja oepaja, jang telah didjalankan di Hindia sini, goena mengalang-alangi dan menindes pergerakan di Hindia, apa lagi pergerakan jang menoedjoe ke djalan melepaskan ra'jat dari tindesan, soedah memaksa semoea perkoempoelan, jang mengedjar dan mengharap kamerdikaaninja Hindia, soepaja bekerdja bersama-sama, jang soepaja moengsoeh kita mendjadi toendoek dan sebaliknja menimboelkan pergerakan ra'jat terhadap kepada kapitaal jang teratoer model-baroe ini.

Congres kita jang akan diadakan di boelan December j.a.d. di kantor S.I. Semarang akan memberi kesempatan pada Centraal S.I. dan N.I.P. apa lagi kepada semoea local-locaal S.I. jang lantaran adanya partijdiscipline, mendjadi terpaksa memisahkan diri dari C.S.I. boeat membitjarakan bagaimana-biasanja mendapat persatoean jang akan bisa dipake patokkan boeat tetap bisa bekerdja bersama-sama dimana ada hal satoe maksoed.

Djika andanja di Congres ini kita hanya bisa memboeng kesoekaran-kesoekaran boeat bisanja bekerdja bersama-sama, itoe soedah soeatoe boeah.

Soedah tentoe masing-masing partij tinggal tetap berdiri sendiri sendiri; tetapi lantaran dari permoesawaran kita akan dapat menentoeakan goena keperluan mana kita akan bersama-sama mengadakan perlawanan.

Berhoeboeng dengan ini maka kita minta pada toean toean soeka apalah kiranja mengirim oetoesan boeat mengoendjoengi Congres kita itoe, jang nanti akan bisa bersama-sama membitjarakan apa jang terseboet di atas.

Adapoen agendanja sebagai terseboet di bawah ini:

AGENDA CONGRES P. K. I. tanggal 24 dan 25 December 1921 di Semarang.

Hari ke I Openbare vergadering di kantor S. I.
poekoel 9 malam.

Hal perkoempoelan sendiri.

- Pemboekaan
- Verslag dari taoen jang laloe
- Kaljerdikan H. B. dan Orgaan P. K. I.
- Pilihan lid lid H. B. dan Redakteur
- Sikap kita tentang benoeman lid V. R.

Hari ke II Openbare vergadering di kantor S. I.
Semarang moelai poekoel 9 pagi.

- Partijdiscipline di S. I. Membitjarakan maksoed akan mengadakan federatie atau atoeran boeat bekerdja bersama-sama dengan S. I.
- Conferentie di Washington
- Comite pertoeoengan anak-anak jang kelaparan di Roesland.

Hari ke III Openbare vergadering di kantor S. I.
Semarang moelai poekoel 8.

- memberi kesempatan pada wakil-wakil dari Revolutionary V. C. boeat membitjarakan dan menetapkan pokok-pokok boeat dasar bekerdja bersama-sama diantara pergerakan-pergerakan kaoem boeroeh.
- Penoetoeap.

HOOFDBESTUUR.

S. I. Semarang dan Onderwijs.

(Samboengan Soeara-Ra'jat No. 18).

3o. Menoendjoekkan kewadjabannja kelak, terhadap pada berdjoeta- djoeta Kaoem Kromo.

Ini maksoed moedah ditoeliskan, tetapi tiada moedah disampaikan. Kita djangan loepa, bahwa kita mengedjar anak-anak, jang beloem pernah membanting toelang sendiri, boeat mentjari penghidoepan oentoek anak isterinja. Seorang jang mempoenjai hati dan pikiran, jang soetji moedah kemasoekan iblis, kalau soedah di timpa bahaya kemelaratan hidoep. Demikian djoega kelak anak-anak keloearan S. I. tentoe akan ada djoega jang petjah iman, kalau mesti masoek pada neraka kemodalan. Hal itoe tentoe tiada boleh menakoeti kita; hanjalah menambah memaksa memikirkan daja oepaja, soepaja anak-anak keloearan sekolah S. I. djangan kelak membelakangi Ra'jat.

Kalau kita periksa dalam-dalam segala perkara-perkara jang memisahkan pemoeda-pemoeda keloearan sekolah Gouvernement dari Kaoem Kromo, maka ternjatalah, bahwa perkara-perkara itoe mesti ditjari pada sifatnja didikan sekolah-sekolah jang terseboet.

Disekolah Gouvernement diadjarakan kebersihan pada moerid-moerid, tetapi tiada dibilang, bahwa Kromo tiada tahoe, apa jang bersih, tiada tahoe apa bahajanja kekotoran. Nanti kalau moerid moerid ini soedah besar, maka tiadalah sedikit djoega kehendak padanja oentoek membangoenkan kebiasaan kebersihan itoe pada kaoem melarat itoe. Tidak, malah mereka dalam batinnja toeroet bentji pada si Kromo jang kotor katanja itoe, dan toeroet membilang, bahwa kekotoran itoe memang soedah sifatnja si Kromo. Djadi didikan sekolah Gouvernement sematjam itoe, jang tiada disertai ketjintaan atas Ra'jat, tiada menanam kewadjaban boeat menaikkan deradjat Ra'jat, menjebakkan, maka didikan itoe menimboelkan soeatoe Kaoem (bernama kaoem terpeladjar) jang terpisah dari Ra'jat.

Tentoelah tiada perkara kebersihan sadja jang mendatangkan pisahan itoe. Djoega kepandaian, adat istiadat, jang didengar atau dibatjanja dalam sekolah, sama sekali tidak menanam belas kasihan pada Kromo. Dan kalau tiada dibangoenkan rasa kewadjaban dan ketjintaan, maka soedahlah tentoe jang bersih, pandai dan sopan itoe tiada akan tahoe mengetahoei jang kotor, bodoh dan biadab, kata kaoem sana itoe.

Perkara djoega jang bisa mendatangkan pisahan itoe ialah perjeratan kerdja tangan dan kerdja otak. Sekolah biasa dianggap tjoema boeat mentjari kepandaian otak sadja. Itoelah poela kerdjanja anak anak itoe hari hari. Dahuloe kala, dan sekarang djoega, anak anak itoe didesa toeroet menjangkoel atau bertoe kang. Semoeanja dilakoekannja dengan kegemaran. Tetapi pada sekolah zaman sekarang bertoe kang atau menjangkoel itoe tjoema dilihatnja sadja, atau pada gambar gambar sekolah. Kalau pekerdjaan pekerdjaan itoe dilakoekan oleh kaem kotor, bodoh d.s.b., herankah kita, kalau pemoeda pemoeda jang bernama terpeladjar itoe kelak berpikir: "Kerdja tangan itoe rendah sekali?"

Disekolah S. I. tidak sadja dibilang apa jang bersih, tetapi diadjarkan sendiri mentjari kebersihan. Djongos-djongos tidak ada.

Baroe baroe ini sesoedah kita mentjela kekotoran sekolah dan perkakasnja sekolah kita sendiri, maka segera dibangoenkan "Comité kebersihan". Comité inilah jang mendjaga soepaja segala pekerdjaan berhoebong dengan kebersihan sekolah (bankoe. bord d.s.b.) dilangsoengkan. Kalau sekarang sebelom poekoel delapan kita memasoeki kantor S. I., maka kelihatanlah anak-anak jang bersingsing lengan badjoe, memegang kain atau ember oentoe k membersihkan bankoe atau bord. Ini kemoedjoan besar. Karena, kalau 2 atau 3 boelan jang laloe, kita sedikit minta tolong, oempamanja membersihkan papan, maka kita lihat moeka jang seolah-olah maoe berkata: "Ini pekerdjaan djongos."

Memandang rendah pada pekerdjaan tangan, ja'ni kerdja iboe bapanja hari-harian, itoelah jang maoe kita perangi dengan sekoel-koeatnja. Anak-anak misti tjinta pada segala matjam pekerdjaan jang disahkan (halal).

Sesoedah kita boeang sifat didikan jang bisa mendatangkan benji pada kaem kromo (kerdja tangan) itoe, maka haroes kita perhoebongkan anak-anak kita dengan kaem melarat. Itoelah goenanja, kalau ada tempoh kita membitjarakan nasibnja si kromo; kita menanam hati belas kasihan sama bangsa jang tertindis; kita menoendjoekkan kewadjiannja sebagai anak kaem jang tertindis itoe. Sebab itoelah kita membangoenkan hatinja, soepaja berani bitjara dalam Vergadering S. I., atau Vergadering Kaoem Boeroeh.

Bidjak dan berani berpidato, ja'ni kepandaian jang dimoeltikan oleh segala bangsa jang merdika, baik dahuloe, baik sekarang, bisa ditanam tjoema dengan djalan Vergadering sadja. Kalau kita amat-amati pemimpin-pemimpin moeda kita, baik dalam *Comite Bibliotheek*, "*Comite Kebersihan*" atau "*Voetbal Club*" dalam Vergaderingnja masing-masing, maka moedah kita saksikan, bahwa dalam Vergaderingnja itoe ada orde (atoeran), dan ada hati soenggoeh (baik dari pihak spreker ataupun jang mendengar). Kadang-kadang kita heran melihat, bagaimana seorang kanak-kanak bisa menggenggan Vergadering jang dikoendjoengi oleh lebih koerang 150 anak-anak. Vereeniging inilah soetoe sekolah, jang besar artinya oentoe mendidik rasa dan hati merdika; mendidik oentoe memikirkan dan mendjalankan peratoeran boeat pergaolan hidoep; mendidik oentoe fas h dan berani bitjara, didikan mana dalam zaman perboedakan ini lebih besar hargaanja dari pada mengetahoei, berapa banjaknja soengai-soengai di poela Borneo oempamanja.

Kalau kita bisa menjamboengkan perkoempoelannja dalam sekolah itoe dengan perkoempoelan iboe bapanja seperti Sarekat-Islam, maka rasanja kelak, kalau ia keloear sekolah tidak akan berpisah dengan iboe bapanja itoe. Sebab itoelah maka kalau ada vergadering S. I. Semarang, kita mengadjak anak-anak jang soedah mengerti, mengoendjoengi vergadering tadi.

Ringkasnja:

1e. Disekolah anak-anak S. I. mendirikan dan meeroeskan sendiri pelbagai-bagi vereeniging, jang bergoena boeat lahir dan batin (kekoeatan badan dan otak). Dalam oeroesan vereeniging-vereeniging tadi anak-anak itoe soedah beladjar membikin keroekoeran dan tegasnja soedah mengerti dan merasa lazat pergaolan hidoep.

2e. Disekolah ditjeritakan nasibnja Kaoem Melarat di Hindia dan doenta lain, dan djoega sebab sebab jang mendatangkan kemelaratan itoe. Selainnja dari

pada itoe kita membangoenkan hati belas kasihan pada kaem terhina itoe, dan berhoebong dengan hal ini, kita menoendjoekkan-akan kewadjiannja kelak, kalau ia ballig, ialah akan membela berdjoe-ta-djoe-ta kaoem Proletar.

3e. Dalam "vergadering S. I. dan Boeroeh", maka moerid moerid jang soedah bisa mengerti, diadjak menjaksikan dengan mata sendiri soearanja Kaoem Kromo, dan diadjak mengeloearkan pikiran atau perasaan, jang sepadan dengan oestanja (oemoer), pendeknja diadjak berpidato.

4e. Sehingga, kalau ia kelak mendjadi besar, maka perhoebongan peladjaran sekolah S. I., dengan ichtiar hendak membela Ra'jat tidak dalam boekae atau kenang-kenangan sadja, malah soedah mendjadi watak dan kebiasaannja masing-masing.

Demikianlah boenjinja programma S. I. school di Semarang. Menilik kepala karangan kita, ja'ni "*S. I. Semarang dan onderwijs*", maka njatalah, bahwa maksoed kita boekan hendak mengadakan satoe sekolah sadja, malah onderwijs (haloan didikan), djoega boeat S. I. lain-lain, jang tjotjok dengan haloan S. I. Semarang. Tegasnja maksoed kita mentjari soetoe matjam didikan jang bisa mendatangkan faedat bagi Ra'jat, seboléh-boléhnya diseloeroeh Hindia. Djikalau ada negeri-negeri lain diloeat Semarang, jang maoe mendirikan sekolah djoega seperti di Semarang, maka kita misti mengatoer sekolah itoe seperti di Semarang djoega.

Sampai sekarang soedah ada satoe atau doea kota, jang soedah meminta pada kita, soepaja diadatkan dan diatoer poela sekolah-sekolah S. I. — Kota-kota itoe soedah siap moerid, siap bankoe, sekolah dan perkakas jang lain-lain.

Tjoema beloem siap akan goeroenja. Perkara goeroe itoe penting sekali. Djarang goeroe keloearan kweek-school, jang maoe atau berani meméhak pada kita. Kalau meméhak, ialah karena gadji sadja, boekan karena hati atau haloannja.

Sebab itoelah kita sendiri poela misti menanam goeroe boeat S. I. school itoe. Pekerdjaan ini soedah kita moelat, djadi tidak linggal dalam pikiran sadja lagi. Saban-sore (sementara ini baroe 3 x satoe minggu sadja) di kantoer S. I. diadatkan *Cursus* oentoe mengadjar moerid-moerid S. I. jang klas V, VI dan VII (djadi moerid-moerid jang beroemoer dari 15 taohen keatas) mendjadi goeroe. Moerid-moerid itoe biasanja kebetoelan keloearan sekolah klas II, djadi soedah pandai dalam berbagai-bagai kepandaian. Dalam kepandaian j. t. s. dan dalam bahasa Belanda mereka saban-saban pagi dari poekoel 8—1 dapat peladjaran. Sebab ia keloearan klas II tadi, maka ia biasanja lekas soedah berhitoeng, menelis d. s. b. Djika ia soedah, maka ia segera disoeroeh menolong mengadjar diklas rendah di S. I. school, jani pada anak-anak jang baroe masoek sekolah. Djadi moerid-moerid jang besar besar tadi saban saban hari boleh beladjar mendidik, tidak dalam theorie saja, malah djoega praktikj.

Pendeknja kerdja moerid moerid diatas dari kl V, jang keloearan sekolah kl II, dan beroemoer lebih 15 taohen adalah seperti dibawah ini:

a. Dari poekoel 8—1 (pagi) ia meneroeskan peladjarannja disekolah. Karena ia lekas soedah mengerdjakan tiap tiap vak, maka selama 1/4 djam tempohnja itoe, ia disoeroeh membantoe goeroe goeroe S. I. diklas I dan II, (sematjam goeroe bantoe).

b. Tiap-tiap sore moerid moerid besar itoe dikasih ilmoe didikan (paedagogie), soepaja tjoe koep theorienja boeat mengadjar sematjam goeroe.

Selamanja ini pekerdjaan ada langsoeng. Sebentar lagi kita memang berani memperjajakan klas I kepada anak anak jang soedah kena cursus itoe. Tentoelah cursus sore itoe beloem bisa sempoerna, sebab beloem tjoe koep anak anak jang dari klas V keatas itoe. Sesoedah 3 atau empat taohen lagi baroelah cursus sore itoe bisa diatoer sematjam Kweek-school ja'ni dikasih pengadjaran sama tinggi dengan di Kweekschool Gouvernement. (Kita sendiri djoega soedah keloearan Kweekschool Gouvernement itoe).

Tela'ni sebab permintaan negeri negeri jang lain lain diatas tadi, maka dari sekarang kita soedah bersiap.

Tiadalah ada salahnja, kalau sekarang, lebih dahulu kita bitjarakan gadji gadji moerid keloearan cursus tadi.

Kalau moerid soedah mendapat cursus 1 taheen jadi dihitoeang berhak mengadjar di klas I S.I. school, maka gadjiinja ± bisa f 40.

Kalau moerid itoe soedah dapat cursus 2 taheen, jadi dihitoeang berhak (bevoegd) mengadjar di klas II S.I. school, maka gadjiinja kira kira bisa f 50.

Demikianlah bertoeoet toeroet, sehingga kalau goeroe goeroe tadi soedah berhak (bevoegd) mengadjar di klas VII H.I.S. dan oemoernja dipoeoel rata 22 taheen, maka gadjiinja bisa f 100.

Kalau sekolah madjoe dan moeridnja bertambah tambah tentoe, gadjiinja goeroe keloearan Kweekschool S. I. bisa sempoerna.

Di bawah ini kita kasih begrooting, jang kira kira bisa dieroekan dikota besar besar seperti Semarang, Soerabaja, Bandoeng, Betawi d.s.b.

S.I. school jang mempoenjai moerid 300. Djoemlah
oeang sekolah seboelan = 300 -l- f 3 = f 900.
Gadji goeroe goeroe = f 40 -l- f 50 -l- f 60 x f 70
-l- f 80 -l- f 90 -l- f 100 = f 490.

Jang 1500 lebihnja ini boleh sebagian dipakai oentoek
menambah gadji goeroe jang soedah lama diest, jang
radjin, pandai d.s.b., sehingga rasanja maximum f 200
bisa didapat.

Banyak moerid itoe bisa lebih dari 300, karena kita bikin *paralleklassen* (Ia, Ib, Ic; klas klas ini sama pengadjaranja, tjoe ma goeroenja lain lain, sehingga di klas I sadja bisa masoek lebih dari 2 atau tiga goeroe, dan moerid lebih dari 100 atau 200).

Djadi pendeknja pemoeda pemoeda keloearan cursus S.I. Semarang, bisa djadi goeroe di S.I. School lain lain. Djadi boeat anak anak keloearan klas II, jang di S.I. school djoega kita terima, terboeka djalan baroe boeat pengidoean sendiri, jaini dengan djalan baroe memimpin Rajat, baik jang ketjil, baik jang besar. Karena sesoedah sekolah, maka goeroe goeroe S.I. school bisa membela perkoempelan politik atau *Vakvereniging*, ilmoe ilmoe mana di S.I. school soedah ditheorie dan praktik-an.

Berapa perloenja onderwijs di Hindia ini, tiadalah bergoena dibitjarakan lagi. Berapa banjarknja kota kota jang bisa kita reboet sekolahnja. Soedah terang, bahwa Gouvernement tidak akan bisa dalam 10 taheen ini memberi pengadjaran pada 50 pCt. anak anak sadja, karena memangnja tidak ada oeang, kalau boeat onderwijs, sebab barangkali soedah banyak termakan boeat lasjkar darat dan laeet. Apalagi *leerplicht* (paksaan memasoekkan tiap-tiap anak kesekolah), tentoelah masih bertambah moestahil (djaeh) lagi. Boeat kita S.I., jang memihak pada Rajat, masih besar pasar jang bisa direboet. Makin lekas kita bergerak, dan bersiapkan moerid dan sekolah, makin lekas sampai maksoed kita. Kalau kita kaoem Rajat kerdja keras sematjam ini, tentoe dalam 10 atau 15 taheen soedah bisa memakan hasilnja pekerdjaan kita. Soedah bisa beriboe kaoem jang terpeladjar, jang pandai, mengerti dan memihak dengan pikiran dan njawanja pada Rajat.

Peratoeran onderwijs sematjam ini tidak mimpi sadja, tetapi bisa mendjadi, ja dan misti mendjadinja Beroeang-ueang soedah diterangkan, bahwa dari pemoeda-pemoeda keloearan sekolah Gouvernement tidak boleh kita mengharapakan besar pertoeoengan boeat pergerakan Rajat.

Seperti soedah diterangkan diatas, anak-anak jang sebagian besar keloearan kweekschool S. I. bisa dapat pekerdjaan di golongan S. I. (Lain dari pada sekolah tentoe vak-vak vereeniging akan soeka mengambil anak-anak keloearan S. I. kita).

Anak-anak keloearan S.I. school, jang maoe meroeskan pengadjaran pada ambachtsschool Gouvernement d.s.b., tentoe dari pehak kita tak akan dapat alangan. Melainkan kita akan mendjaga, soepaja ia sanggoep memboeat examen. Sekarangpoen roepanja soedah ada satoe doeang jang soedah diterima di H. I. S. Gouvernement satoe doeang anak-anak jang baroe-baroe tidak

diterima di H. I. S. itoe, lantaran mana ia jang pada S. I. school kita, tetapi befoem lama ini diterima di H. I. S. Djadi roepanja pinoe H. I. S. Gouvernement, tidak ditoeoet boeat anak-anak S. I. school.

Sebaliknya, kita tak perloe takoeet, bahwa sekolah S. I. kita akan djadi kosong. Anak-anak keloearan klas II beroeoer 12 a 13 taheen, ja'ni bibit kita sedial, tidak akan bisa diterima oleh Gouvernement. Lagi poela saban-saban minggoe Kromo membawa anaknja pada kita, dan saban-saban minggoe anak-anak minta keloear dari particulier I. I. dan masoek pada sekolah kita. Kafanja sebab peladjaran baik, bajaran lebih moerah dan boeat anak-anak ada bermatjam-matjam permainan dan perkoempoelan. Kebenaran itoe boleh kita boektikan, dengan keterangan, bahwa ada moerid kita jang datang dari Tjepoe, dari Sragen (Solo), dari Soenda d. I. I. Diantaranja ada jang minta keloear dari H. I. S. Gouvernement.

Pendek kata, dalam berloemba mentjari pasar, ja ini mereboet mendidik sekalian anak Kromo, S. I. tak perloe choeafir. Makin besar dan banjak sekolah sekolah kita dirikan, makin lekas kita sampai dipadang kemadjoean. Kalau onderbouw (sekolah rendah) soedah tjoeoep, maka nistjaja kita dengan pertoeoengan S. I. bisa mendirikan middenbouw (sekolah tengah). Kalau soedah ada oempanja 6 sekolah rendah, dan sekolah-sekolah itoe ditoeer dari *centraal*, maka tiadalah akan soesah bagi tiap-tiap sekolah mengadakan fonds kira-kira f 100 seboelan, sehingga sesoedah 5 taheen sadja soedah bisa ada oeang kira-kira f 40.000. Dengan derma dan I. I. oeang itoe boleh ditambah-tambah. Sesoedah 5 atau 6 taheen S. I. school berdiri, jaitoe sesoedah kira-kira ada anak-anak jang misti keloear, maka anak-anak itoe tentoe boleh meroeskan pengadjaranja disekolah tengah S. I., ambachtsschool oempamanja.

Peratoeran batin ambachtsschool itoe kita misti pegang sendiri. Hanja perkara bertoeoek atau *techniek* kita serahkan pada goeroe-roeroe jang biasa. Goeroe ini moedah sadja didapat. Dinegeri Djepang, Zweden atau Zwitserland riboean orang jang pandai dan maoe meninggalkan negeri, kalau ada penghidoepan jang-sampoerna di negeri lain. Djoega di Hindia ini lambat laoenja akan timboel pemoeda-pemoeda jang rela memihak pada kita. Ringkasnja perkara goeroe itoe (*techniek*) kita tak perloe sekedjappoen tjemas, asal ada oeang di Kas.

Poen boeat anak-anak keloearan ambachtsschool atau sekolah tengah I. I. itoe, adalah akan moedah djoega djalan penghidoepan, asal didiknja ke-rajatan. Asal masih ada Rajat dan pergerakan di Hindia ini, maka bagi pemoeda-pemoeda itoe akan tjoeoep pekerdjaan. Bersamboeng dengan Rajat dia akan bisa memimpin *Coöperatie* dalam pertoeoengan oempannja. Lagi di tempat lain-lain tentoe ia bisa dapat kerdja, asal pintar dan radjin sadja.

Demikianlah ringkasnja sadja maksoed kita tentangan onderwijs boeat Rajat. Barangkali *reactie* dan moesoeh kita tak akan koerang memfitnah dan melalang-alangi daja oepaja kita. Njata soedah, bahwa dari pehak pemerintah kita tidak akan mendapat bantoean, Djangan bantoean, tetapi kemerdekaan poen tidak kita peroleh, ja'ni kemerdekaan seperti pada tiap-tiap orang atau vereeniging (*particulier dan zending*) boeat mendirikan sekolahan jang tjotjok dengan haloean masing-masing.

Seperti Mohamadiah, zending d. I. I. di Hindia ini dapat *kepertjajaan* dan bantoean lahir dan batin dari pehak pemerintah. Tetapi kita soedah dapat alangan keras, ketika kita maoe mengadakan pasar derma, oentoek memperbaiki sekolah sadja. Djoega baroe ini ditarang anak-anak mentjari derma di desa-desa dengan menjanji *internationaal*. Pendeknja, sekolah kita ada bisa segeap waktoe dapat antjaman atau bahaja.

Teroes atau tidaknja maksoed kita sama-mata bergantoeang pada S. I. Kalau S. I. sama sekali maoe mempertahankan bibit jang soedah kita tanam itoe, seperti S. I. Semarang (Bandoeng, Soekaboemi d. I. I. djoega akan maoe) maka alangan tentoe semoeanja

terhindar. Soedah tentoe maksoed kita gampang dan ekas sampai.

Boeat kita sendiri soedah tjoekeop boekti, jang menerangkan, bahwa peratoeran S. I. school Semarang, soedah dimoepakati oleh beriboe-riboe kaoem S. I. Hal ini mengeraskan kejakinan kita, bahwa djalan dan haloean kita loeroes dan sah. Apa kehendak dan perboeatan kaoem sana, kita toenggoe dengan hati tetap. Ichttar kita, jaitoe hendak menarik hati kaoem S. I. terhadap kepada didikan kita, soedahlah tjoekeop hasilnja.

Kepertjaan Ra'jat itoe bagi kita laksana *sesoetoe wet*, jang kita akoei sah dan terkoeasa. *Keprtjajaan* itoelah sadja jang menoempoe kita dari belakang oentoek berdjalan teroes, dengan tiada menolehi kiri kanan.

MALAKA,

Timbangan jang practisch.

Satoe doea orang berfikir, bahwa communisme itoe soeatoe ilmoe pengatoerkan hidoep jang lagi amat djaeoh temponja; beberapa ratoes, ja, boleh jadi misih beberapa riboe tahoen lagi lamanja, oentoek dapat tertanam di tanah Hindia, di antara mana tanah Djawa ini djoega. Fikiran ini bersandar kepada alasan, bahwa Ra'jat Hindia pada masa ini beloem lagi tjoekeop oemoernja oentoek memasoekkan ilmoe communisme itoe dalam otaknja, sehingga apabila terlaloe kesoesoe ilmoe itoe dipela-djarkan tentoe akan membawa kesoesahan kepada Ra'jat sendiri. Boeat menjamboet didikan ilmoe jang demikian itoe, wadjiblah ditoeenggoe sampai Ra'jat Hindia mendapat pengadjaran tjoekeop. Lebih terang wadjiblah ditoeenggoe sampai Ra'jat Hindia mendapat *erkenning* „beschaafd en ontwikkeid volk.“

Mengingat kejakinan jang beralasan fikirannja orang tidoer ini, ternjatalah, bahwa di dalam ini perkara kita berhadap moeka dengan moesoehnja Ra'jat. Dengan tiada oesah mengandoeng keragoean sedikit poen, bolehlah kita menoeendjoek' bahwa orang-orang jang berfikir sedemikian itoe sedikitnja pembantoe atau candid pembantoe *algotjo* kapitalisme jang ingin mempoenjal *peroet besar*.

Karena tertoeoep matanja dengan harta-benda, karena digelapkan fikirannja dengan hak dan martabat jang kelebihan, maka berfikirilah orang-orang jang demikian itoe, bahwa beschaving dan ontwikkeling akan bisa dipoengoet oleh segenap orang di dalam doenia. Mengimpilah marika itoe, bahwa koeli-koeli kapal, koeli-koeli spoor, koeli-koeli lambang, atau lebih terang segenapnja kaoem boeroeh, ialah orang-orang jang menoeandjoekkan bagian jang amat terbesar dalam kalangan menoesia, — semoea itoe akan mendapat pengadjaran.

Boeat mendjaga soepaja mata dan fikiran Ra'jat tidak tertoeoep oleh tipoe moeslihatnja orang-orang tjalon *algotjo* kapitalisme itoe wadjiblah kita membikin perlawanan setjoekeop-tjoekeopnja.

Di sini kita menoeandjoek, bahwa selama pergaolan hidoep dalam doenia masih berdasarkan peratoeran kemodalan, selamanja masih begitoe, maka boeklanlah benarnja diberikan kepada segenap manoesia pengadjaran jang setjoekeop-tjoekeopnja. Inilah peratoeran jang ditoeentoet oleh kemodalan dan memang tjoeema dengan satoe perkara ini sadja, kemodalan bisa ditetapkan dengan tegoehnja.

Inilah sebabnja, maka soenggoehpoen tingkatnja ilmoe-pengatahoean doenia ini wektloe soedah sampai kepada tempatnja tertinggi, beloem lagi ia dapat memberi ketaidanan kepada doenia. Orang jang banjak banjak itoe masih tetap tinggal dalam kegelapan.

Kelengahan ini tidak wadjib ditoeendjoek sama sekali karena kesalahannja pemerintah dalam doenia. Orang mengetahoei, bahwa memang soenggoeh-soenggoeh ada didapati pada dasar pemerintah pemerintah itoe, maksoed-maksoed jang akan maesoehakan soepaja semoea orang sama mendapat pengadjaran tjoekeop, soepaja marika itoe masing-masingnja bisa menoeandjoekkan

ketjakapan bagi membantoe keselamatan hidoep ber-sama.

Akan tetapi, walau begimana keras sekalipun kemaean-kemaean jang baik itoe dioesahkan soepaja mendjadi soeatoe perboeatan, — maskipoen toch demikian halnja, beloem djoega sampai pada abad ini, maksoed-maksoed segenap pemerintah di doenia itoe dapat tertjapai. Loeasnja kemodalan jang soedah membandjiri doenia, jang soedah dapat memegang nasib kehidoepan orang banjak, — hat'ni semoea soedah mendjadi sebab lambatnja ichttar tiap-tiap pemerintah oentoek menjoekeopkan pengadjaran bagi Ra'jatnja masing-masing. Teranglah kapitalisme jang soedah membikin keroeh sifat-sifat *kesoetjlan* dan *keadilan*, sehingga hilang keprtjajaan orang akan adanja adildan soetji itoe selama kemodalan jang dosa dan bentjana, jang boela dan toeli, jang laknat dan chianat itoe masih bernjawa.

Kemodalan menoeentoet *persaingan* jang achirnja mendatangkan peperangan.

Kemodalan menoeentoet *perbedaan* jang achirnja mendatangkan tindesan dan sewenang-wenang.

Kemodalan menoeentoet *hak eigendom*, jang achirnja mendatangkan serakah dan moerka.

Maka boeahnja nafsoe kemodalan ini semoea soedah meroesak keadilan, ketentremen kesedjahteraan dan kedamaian doenia.

Sekarang orang banjak, jang ketimpa, jang mendjadi koerban penjakit berbahaja itoe berichttar akan melawan, akan membinasakan dia, soepaja tidak poela penjakit kemodalan itoe mengganggoe kesehatan manoesia.

Pertama-tama dioesahkan soepaja *persaingan* itoe ganti mendjadi *bekerdju bersama*; *perbedaan* klas ganti mendjadi *sama-rata*; *hak eigendom* mendjadi *hak oemoem*.

Maka ichttar perlawanan jang demikian itoelah communistic sifatnja, jaitoe perlawanan jang menoeeroet pengadjarannja ilmoe-pengatahoean communisme atau ilmoe jang menoeandjoekkan djalan betapa akalnja melawan kemodalan.

Dan toch sekarang njala sekali, bahwa communisme itoe soedah sampai-temponja tertanam di segenap tempat, diantara mana tanah Hindia ini djoega, dimana kemodalan tidak koerang chianatnja dari pada hal itoe di tempat-tempat jang lain. Sebab kalau orang soeka memikir, mistjalah akan mengerti, bahwa communisme boekan apa-apa, melainkan soeatoe pengadjaran jang menoeandjoekkan akalnja melawan kemodalan-sadja.

Kalau doeloe orang soedah tahoe djalan bagaimana hendaknja ia melepaskan diri dari pada kemeskinan, kalau orang tahoe, bawa kemodalan itoe pangkalnja semoea doerhaka dan bentjana, — kalau orang mengerti semoea itoe, maka tentoelah communisme itoe boekan soeatoe barang baroe lagi, tetapi doeloe-doele soedah dipakai orang sebagai sendjata pelawan kemodalan.

Boekannja baroe ini hari, melainkan soedah berpoe-loeh poeloei tahoen lamanja, kemeskinan itoe mendjadi *tanggungan orang banjak* sedang dalam pada itoe tidak koerang dioesahkan perlawanan oentoek mendorong kemeskinan itoe deri pada tanggungan. Tetapi walau begimana haibat sekalipun oesaha itoe, tida didapati sedikit djoega boeahnja. Inilah disebabkan dari pada hal, bahwa oesaha-oesaha itoe tidak benar toedjoenja. Orang-orang sama mengira, bahwa kemeskinan oemoem bisa dilawan dengan persaingan dan dengan demikian tentoelah tiada aneh, bahwa gerakan-gerakan oemoem sama mementingkan perkara perdagangan dan persangian, jaitoe djalan jang membawa orang ke doenia kekajaan. Djadi ichttar mendjaoehkan diri dari kemeskinan soedah dioesahkan dengan djalan mengedjar kekajaan.

Inilah terang sekali soeatoe ichttar jang keliroe! Karena sebagaimana orang mengerti, disamping *kekajaan* ada berdiri selamanja *kemeskinan*.

Toean pabrik goe'la tentoe tidak bisa menimboenkan kekajaan mendjadi bergoenoeng-goenoeng kalau ia tidak membajar orang boeroehnja dengan semoeah

moerahnja, kalau ia tidak koeasa atas atoeran pemegangan *ketentoean* harga yang atjap kali boleh mendorong orang banyak mendjadi korban waardevermeerdering (penambahan harga).

Kaoem boeroeh dari satoe peroesahaan hampir tiada koeasa membeli hasilnja peroesahan lain yang lain dan demikianlah sebaliknya, karena tiap-tiap peroesahaan ada berkoeasa memegang peratoeran harga dan berkoeasa menentoean oepahnja kaoem boeroeh.

Boeat selaloe mendapat oentoeng, maka *membajar koerang* dan *mendjoel mahal* itoe soeatoe kewadajiban besar bagi wet kemodalan. Dan sekarang kalau orang mengerti, bahwa yang selamanja terserang oleh bahaja *dibajar koerang* dan *didjoeli mahal* itoe fihaknja orang banyak atau orang-orang yang hidoep dalam perboeroehan, nistjajalah orang mengerti, bahwa tjita-tjita melepaskan kemiskinan oemoem dengan djalan persaingan mereboet kekajaan itoe, tidak bisa tertjapai selama-lamanja.

Misal: Kalau dalam kajangan kita bisa terdiri perdangan atau peroesahaan besar-besar, sehingga pamanja sadja dapat melawan hal itoe dari pada bangsa asing, maka boekanlah ini berarti terlepasnja Ra'jat Boemipoetera dari kemiskinan. Tidak sama sekali, — ja, malah dengan kemadjoean kapitaal Boemipoetera itoe akan mendjadi makin haibat poela kemiskinan yang akan meroesak keselamatan orang banyak. Sebab, dari manakah keoentoengan kita itoe wadjab didapati? Tentoe dengan djalan yang tidak berlainan dengan atoerannja kapitaal asing itoe *djoega*, jaitoe *membajar koerang* dan *mendjoel lebih*. Dan siapakah yang akan terpeokoel oleh atoeran ini? Tentoe Ra'jat yang kebanyakan *djoega*, jaitoe bagian yang amat terbesar dari kaoem kita sendiri. Kita tiada mengharap dan tiada mengimpikan soepaja satoe-doea orang kaoem kita doedok di soera, tetapi berpoeloeh-poeloeh millioen temennja menangoeng hidoep sengsara; karena hal yang demikian tidak menoendjoekkan keselamatan tetapi sebaliknya malah inilah oedjoednja perboeatan bentjana dan doerhaka.

Mangingat rentjana ini, heranlah kita, bahwa toean Soerja, penoelis yang termashoer dalam *Neratja*, telah menoendjoekkan fikiran dalam soeratkabarnja itoe, yang maksoednja sangat membikin djeleknja komunisme dan orang-orang communist yang beroesaha melawan kapitalisme yang doerhaka itoe.

Toean Soerja menoendjoek, bahwa komunisme tjara barat yang akan ditjobakan disini akan membawa tanah Hindia dengan tjepat kedalam djoerang ketjelaan dan telah diambil misal oentoek menoendjoekkan benar penoedjoehannja itoe, keadaan negeri Ruskland sekarang ini.

Kita beloem dapat melihatkan timbangan diatas sikapnja toean Soerja ini, tetapi meningat fikirannja yang tergambar dalam toelisannja itoe, pertjajalah kita, bahwa beliau ada seorang yang faham benar dalam komunisme. Tetapi kira-kira sadja fahamnja yang tinggi itoe tidak bisa menarik hatinja kepada memikirkan kemiskinan kaoemnja yang berpoeloeh-poeloeh millioen banjaknja itoe. Dengan demikian dapatlah orang mengira-kirakan dengan pasti, bahwa toean Soerja ada seorang klas tinggi yang biasa melengahkan kepentingannja kaoem rendah, yang biasannja menindas kepada klas meskin, sehingga tiadalah ia bisa merasa kemiskinan, kelaparan, kesengsaraan, kehinaan yang soedah beratoes ratoes tahoen di langgoeng oleh kaoemnja yang tiada terhitoeng banjaknja itoe.

Kalau terdengar olehnja perkataan komunisme, terperandjallah fikirannja dan dengan tjepat terasalah dalam hatinja "Keselamatan oemoem". Tetapi oleh sebab toean Soerja biasa merasa *bevoorrechtting* yang melebihi haknja hampir 50 millioen djwa, maka ia merasa, bahwa dia poenja kepentingan itoe "kepentingan oemoem".

Communisme yang akan menghapoeskan hak *eigendom*, menghapoeskan *dagang particulier* dan achirnja mengadakan atoeran *kepanjaan* bersama atas sekalian harta benda dan pengasilan, hal ini soedah dikata toean Soerja: keadaan yang *berbahaja*, karena dengan peratoeran ini *haknja* toean Soerja yang lebih itoe akan

didegradeer dan disamakan dengan haknja orang yang kebanyakan.

Sekarang tentoe toean Soerja *ingat*, bahwa *communisme* itoe tidak poenja tjara, Barat atau Timoer. Ia tjoma bersifat *sendjata* yang bisa melawan *kapitalisme*, *djoega* yang tidak poenja tjara, Barat atau Timoer. Dan *communisme* ini memang boekan toean Soerja poenja, tetapi poenja nja Ra'jat, *tiada berbahaja*, malah inilah *sendjata* pelawan *bahaja* yang selamanja meroesak keselamatan oemoem.

Toean Soerja tidak oesah takoet! Kalau achirnja datang djaman *communisme* di segenap doenia, kaoem communist akan memilihkan djabatan yang geschikt boeat taoen, jaitoe memegang pengawasan dalam dapoer, soepaja toean dapat tempat memblkin besar peoer, sebagai kebiasaän toean sekarang ini.

SABODIN, LID S. I. SEMARANG

Partijdiscipline.

Sekarang telah ditetapkan oleh congres C. S. I. di Soerabaja, yang lafoe, *partijdiscipline* dalam S. I. yang soedah lama terkandoeng dalam hati saudara saudara kita oentoek dipikirkan dan di pertimbangkan.

Lebih doeloe boeat membitjarakan kesoeudahan ketetapan *partijdiscipline* itoe, sekedar akan saja bintjangan bagaimanakah sipat sesoenggoehnja yang di kehendakkan dalam *partijdiscipline* itoe. Pikiran orang banyak mengira, kalau *partijdiscipline* itoe hanya menentoean larangan lid dari perhimpoean politiek ini memasoekkan dirinja ke dalam perhimpoean politiek yang itoe. Betoel *djoega* begitoe maksoednja, tetapi tidak sadja itoe yang dikehendakkan, melainkan *partijdiscipline* itoe ada loeas maksoednja, ja'ni koeasa mendjatoehkan hoekoem atas lid lidnja yang koerang setia tentang apa *djoega*. Hoekoem itoe tentoealah hoekoem lepas yang ditentoean oleh perhimpoeannja. Dengan kata yang pendek boleh saja mitsalkan, *partijdiscipline* itoe ada soeatoe hoekoem kekerasan yang menghadap akan lid lidnja.

Dengan maksoed diatas itoe, dapatlah orang memikirkan, baikkah atau tiada *partijdiscipline* itoe ada dalam perhimpoean. Kejakinan saja sendiri, perhimpoean yang soedah masak, misalnja semoea lid lidnja soedah mempoenjai sendiri sendiri atas kejakinannja tjita tjita sesoetoe perhimpoean, perloelah *partijdiscipline* itoe diadakan, dengan maksoed soepaja dalam perhimpoean itoe bisa terdapat satoe woedjoed atau satoe sipat yang tiada berlain-lain lagi.

Perhimpoean itoe boleh saja misalkan sadja soeatoe pasoean, maka perloelah pasoean itoe semoea anggota lasjarknja berta loek atas perintah commandantnja. Kalau soedah terdapat semoea anggota lasjkar itoe ta'loek atas perintah commandant, baroelah dapat mempoenjai pengharapan akan koelat berperang dengan moesoeh, karena perdjalanannja akan dilakoekan soedah tiada lagi tersesat, dan koelatlah toeboehnja akan menghambatkan moesoeh itoe. Begitoe poenja atas perhimpoean, dimana moesoeh soedah mempoenjai kelengkapan atas semoea hal oentoek menolak segala lamparan dari kita, perloelah toeboeh perserikatan itoe dibersihkan, sehingga sipatnja soedah tiada lagi mengandoeng beberapa djenis perkara yang agaknja akan menghalang kehendak dan perlawanan perserikatan itoe terhadap kepada moesoeh, misalnja soedah djadi seroekoen dan bersatoe semoea maksoed yang di kenang-kenangkan.

Dalam perkara-perkara ini, maka kembali disini saja akan membitjarakan halnja locaal-locaal S. I. yang berkejakinan serta mempoenjai paham *communisme*. Dalam S. R. yang doeloe sebeloem terjadi ketetapan *partijdiscipline* dalam S. I., sedang ia masih ramai mendjadi pembittjaraan dan pertimbangan orang banjak, telah saja gambarkan kehendak S. I. Semarang, jaitoe S. I. communist, atas halnja voorstel C. S. I. hendak mengadakan *partijdiscipline* itoe.

Miski adanja *partijdiscipline* itoe oentoek perhimpoean yang soedah masak toedjoennja, soedah tidak bo-

leh dibantah orang, tetapi kesetuoedjoean S. I. Semarang dengan mempoenjai pengharapan djoega, apabila partijdiscipline itoe dipoetoekan orang dalam kongres C. S. I., soepaja perhoeboengannya S. I. dengan P. K. I., soeatoe perhimpunan politiek jang selaras toedjoeannya dengan S. I., ja'ni mempoenjai tjita-tjita mengharapkan keselamatan pergaheolan inoedop menoesia dalam doenia, tiada dipoetoekan serta sama sekali tiada ditoetoep pintoenja, dengan masih mengingat djoega fondament Islam jang dikoeatkan akan pengikat persatoean dalam S. I. itoe.

Sekarang ternjata tak sampai pengharapan S. I. Semarang akan mengharap perhoeboengannya S. I. dengan P. K. I., jang maski masih memegang tegoh atas fondament Islam, toh tiada disetoeedjoei oleh kongres C. S. I. jang baroe laoe.

Soenggoehpoen mengingat adanja locale S. I. dalam seantero Hindia ini hanja 38 dari 300 jang mengirinkan oetoesannya ke dalam kongres C. S. I., dimana dalam rasa hati orang masih boleh mengharapkan akan boleh djadi orang menjetoedjoei dengan voorstel Semarang itoe, tetapi baiklah orang tiada membaingoenkan kritiek-kritiek baroe jang sengadja ini wektue tiada lagi kita pentingkan, soepaja tiada menoesoek hoeloe hati orang, akhirnya bisa djoega makin djaeoh pengharapan kita oentoe berdjabatan tangan lagi, baiklah kepoetoesan jang dibikin oleh kongres C. S. I. itoe kita pandang sadja sebagai soedah sah. Karena pengakoean sah atas kepoetoesan partijdiscipline itoe, baiklah sekarang saja melandjoetkan ramalan sesoedahnja, dan akan meatoer perkara perkara jang akan datang, soepaja mendingkan kebaikan dalam organisasi kita.

Setengahnja orang mengatakan, bahwa kepoetoesannya partijdiscipline itoe dianggapnja soeatoe kepejahan jang timboel dalam perhimpunan S. I. menghadap perhimpunan politiek jang lain. Soenggoehpoen dalam pemandangan mala begitoe, tetapi kalau kita tjari dalam pokoknja perkara tiadalah terdapat sesoeatoe sebab jang bisa mengalikan bahwa dengan partijdiscipline itoe ada soeatoe kepejahan dalam pergerakan kita politiek, istimewa dalam S. I.

Kalau orang soeka memandjangkan pikirannya, lagi poela soeka menjelidiki doedoeahnja perkara dengan tertib, dapatlah sekarang sesoetoe kepehamaan jang tentoe atas partijdiscipline itoe. Partijdiscipline itoe hanja dapat ditimboelkan dengan mengingat wektue. Dahoeoe sebeloem S. I. mempoenjai azas perlawanan jang tetap, sehingga ia masih senantiasa dapat digojanggoj ngkan orang pada tiap-tiap tahoenja sewektue kongres, maka ia beloem bisa menetapkan atau sama sekali beloem mempoenjai tjita tjita akan membikin partijdiscipline dalam badannya. Tiap tiap tahoen tambah pintarnya dan tambah poela balignja S. I. itoe berdjalan menoeandjoekkan langkahnja, jaitoe setelah ia dapat kepehamaan jang tetap, ja'ni mendapatkan azas, bahasa S. I. itoe yakin akan memoesoeh kapitalisme, sebab ternjata sekali bahwa penghidoepan menoesia itoe tiada akan dapat keselamatan, manakala kapitalisme masih meradajale. Pengertian itoe baroe sadja bisa terdapat sama sekali wektue kongres boelan Maart 1921 di Djokjakarta j. l., dengan sebab mengingat dan menjaherikan beberapa perkara dalam penghidoepan ra'jat sekarang jang terlampau soesah ini.

Pendek dengan partijdiscipline dalam S. I. itoe, tentoe akan dapat menghalaukan semoea anggota jang tiada seha'oean dengan apa jang ditoedjoe oleh pergerakan S. I. — Sebeloem S. I. diadakan partijdiscipline, maka orang-orang dari lain pihak, oempama jang kaoem B. O., N. I. P. dan lainnja lagi jang tidak mengetahoehi djahatnja kapitalisme, masih bisa bernaeng didalam S. I., sekarang ia tentoe lari dari sitoe, begitoe poen sebaliknya oleh orang jang tetap kejakimannya, bahwa kapitalisme itoe bisa meroesak ketertiban pergaheolan bersama, ia lae teroes tebat kejakimannya membantoe keras dan berdaja oepaja sekoet-koeatnja sehingga datang pada maksoednja.

Njalalah sekarang, bahwa dengan partijdiscipline itoe tidak boleh dikata terjadi soeatoe kepejahan, tetapi insjallah orang, bahwa malahan ia ada soeatoe sifat

pembersih, dan lebih tegas poela saja katakan, ia ada soeatoe ichtiar akan menarik langkahnja perhimpunan kita sehingga datang pada tempatnja.

Tetapi, sedikit sekarang mendjadi ramalan saja, jang perloe djoega agaknja disini akan mendjadi sambuangan toetoer kata dalam soeatoe perkara jang sangat penting. Tjibalah saudara saudara kita sama soeka memikirkan dengan otak jang sehat dan hati jang bersih.

Maski dimoea telah saja katakan dan dalam rasa hati saja sangat berbesar menjamboet ketetapanja partijdiscipline dalam S. I. jang akan dapat menjeropakan watak dan mempersatoekan haloean dan perlawanan kita, tetapi bagaimanakah sekarang bagi halnja S. I. menghadap pada P. K. I., soeatoe perhimpunan politiek jang sama maksoednja, serta terlebih loes langkahnja, karena ia mengingatkan seantero ra'jat melarat tidak sadja sebangsa dan igama, tetapi dari segala bangsa dan igama?

Orang tentoe tahoe, bahwa dalam S. I. poen terdapat banjak orang orang jang mendjadi lid dan bestuur dari P. K. I. djoega, sebab mereka memandang bahwa P. K. I. poen akan terlebih menarik keperluan besar oentoe mendapaikan kebadjikan atas pergerakan kaoem melarat dari segala bangsa dan igama jang djoega bisa terindis oleh kapitalisme dari segala bangsa dan igama itoe.

Kalau kita kommunisten dalam S. I. mesti keloear dari P. K. I., maka sama sadjalah halnja dengan sampai hati akan membiarkan tiada toeroet bantoe meichtiarkan soepaja saudara saudara kita jang senasib dengan kita teroes terindis, terlebih poela kita sangat roegi kalau tindisannya kapitalisme dari matjam matjam bangsa dan igama itoe tidak kita lawan dengan persatoean seroekoennja semoea kaoem melarat dari segala bangsa dan igama dari seantero negeri; karena dengan petjah petjahnja kekeoatan jang ketjil ketjil itoe tentoe oleh kaoem modal moesoeh kita, sama sekali tidak dipandang bahaia, tetapi seolah olah terdandang sebagai sampah, jang tentoenja kita mesti kalah tidak koeat melawannya.

Tetapi sebaliknya, kalau kita kommunisten mesti keloear dari S. I. itoelah poela ada soeatoe perkara jang soenggoeh sangat berat kita akan mengangkat kaki, karena kita poen telah berasa bahwa tiada sedikit kita telah mengisikan ilmoe dalam S. I. dengan begitoe bersoesah pajah jang sehingga dapat djoega kita bisa sampai maksoednja. Betoel djoega kita mengerti bahwa dalam S. I. jang hanja meloele bersipat sekaem dan seigama itoe tidak akan dapat menjapai kepada tempatnja jang betoel, tetapi toh kita mempoenjai pengharapan djoega, bahwa S. I. itoe akan bisa mendjadi koeat apabila kita persatoekan sematjam federatie jang koeat dengan P. K. I. dimana tiap tiap pihaknja tiada lagi mempoenjai ragoe ragoe hatinja, kalau kalau sebelah pihaknja kan meroesak igama jang lain, begitoe poen sebaliknya.

Dengan partijdiscipline jang soedah ditetapkan, maka kita kaoem S. I. kommunist terpaksa poetoes ditengah tengah atas tjita tjita kita jang sesoenggoehnja. Tjita tjita jang dimadjoekan oleh S. I. Semarang, soeatoe S. I. kommunist, akan tinggal tetapnja perhoeboengannya S. I. dengan P. K. I. maski soedah kedjadiannya partijdiscipline, ternjata sekarang soedah gagal. Sebab itoe, bagaimanakah sekarang kita akan berichtiar?

Dalam perkara ini poen haroesnja tiada boleh kita merasa djemoe akan teroes meatoer-atoer perkara jang baroe dalam organisasi kita, karena memang hal sematjam ini tidak boleh kita poengkiri pada mana kita masih dalam keperluan jang wadjab kita bikin baik.

Diatas soedah saja katakan, bahwa kita kaoem S. I. kommunist ada sangat berat meninggalkan kedoea doeanja perhimpunan jang sama pentingnja itoe, serta ia tidak boleh kita biarkan dengan diam diam dalam batin sadja. Kalau kita keberatan meninggalkan doea doeanja, tentoe kita akan berboeat jang kepaksa melanggar dari kepoetoesan kongres C. S. I., sedang sebenarnya kita haroes ta'loek dengan kepoetoesan itoe. Tetapi kalau kita melanggar, bagaimanakah akan djadinja? Tiada lain semoea S. I. kommunist akan dasingkan dari C. S. I., itoelah soedah tentoe. Tetapi bagaimanakah poela ichtiar, kita S. I.

kommunist jang sama diasingkan dari C. S. I. itoe? Inilah jang akan menjadikan pembangoenan sipat jang akan tertampak baroe lagi dalam doenia pergerakan kita pada masa sekarang. Apa boleh boeat!

Semoea S. I. kommunist haroes mempoenjai poesat sendiri sematjam C. S. I. djoega, oepama C. S. I. K. (Centrale S. I. Kommunist), maski kita mengakoei kalau C. S. I. K. itoe woedjoednja ada ketjil, tetapi kita pertjaja bahwa ia ada zuiver, dan karena zuivernja itoe kekoeatan jang tegeh soedah terbawa sendiri, terlebih poela kalau diperhoeboengkan jang kedoea kalinja, sematjam federatie dengan P. K. I. dimana kedoea doe anja bersama sama bekerdja dengan keras menoedjje kepada maksoednja jang betoel.

Inilah pikiran saja akan mempertimbangkan bagaimanakah kita kaoem S. I. kommunist haroes berboeat setelah kedjadian partijdiscipline di tetapkan oleh kongres C. S. I. jang laloe.

Moedah moedahanlah pertimbangan saja ini akan mendapat toendjangan dari beberapa saudara saudara kita artifin, akirnja dapat dibitjarakan bersama sama akan mendapatkan kebaikan oeroesan dalam pergerakan kita, jang soenggoeh sangat penting ini kita berboeat teroes melawan kakedjamannja kapitalisme.—

BOEDISOETJITRO.

Sawenang-wenang.

Dalam soerat kabar *De Locomotief* 8 ini boelan, kita dapat mambatja soeatoe berita jang bisa memberi boekti pada orang banjak, betapa besar kesoeakaran jang atjapkali menimpa dirinja fihak Kromo. Bagi fihak kita boekanlah ini soeatoe perkara jang tidak patoet di ketahoeli. Inilah sebabnja, maka perloe berita ini kita koetip dalam *Soera Rajat*. Maksoed berita itoe kita salin singkat dalam bahasa Melajoe koerang lebih sebagai dibawah ini:

Pada masa beberapa lama jang laloe telah ada di pinta-perindan oleh sedjoemlah orang-orang kaoem Islam oentoek memboeka tanah-hoetan goena diperoehakannja. Tanah ini terletak ada di daerah onderdistrict Soembermandjing dalam afdeeling Malang sebelah keselatan. Boeat ini, maka orang-orang itoe telah minta pada kepala onderdistrict di Soembermandjing pada tanggal 28 Maart 1921.

Sebeloem hal ini diperiksa dan permintaan-permintaan itoe dimasoekkan dalam boekoe, maka mereka itoe jang banjakknja 320 orang, soedah datang 3 hari lamanja di onderdistrict Soembermandjing.

Tetapi meskipoen demikian halnja, kepala onderdistrict itoe tiadalah mengakoei, bahwa telah ada terdjadi permintaan idin jang sedemikian, sedjak controleur Malang sebelah kidoel minta keterangan pada 20 Juli, apakah sebab permintaan idin itoe tiada dikirim teroes.

Bagi si peminta idin, tentoelah hal ini ada sangat koerang menjenangkan, karena mereka tiada dapat keterangan tentang permohonannja itoe, sedang menoeroet kabarkabar, orang-orang di lain district, jang mempoenjai permohonan seroeapa itoe telah mendapat perindan.

Tetapi pada beberapa minggu jang laloe kepala desa Tambaksari, jang akan mempoenjai ressort tanah-tanah jang diminta itoe telah membagi hoetan jang di maksoedkannja. Tiap-tiap orang-jang berhak ada mendapat tanah satoe bouw, sedang kepadanja diberitakalah, bahwa ia boleh membikin bersih pohon-pohon.

Dimana kepala desa itoe telah berboeat jang demikian, tiadalah bisa ditjela kepada orang-orang jang meminta, bahwa merika tinggal berdiam dalam hoetan, karena nistjajalah mereka itoe menimbang bahwa kepala desa itoe soedah dapat perindan dari fihak jang tinggi.

Tiba tiba beberapa hari jang laloe, datanglah politie Boemipoetera di tempat itoe dan roemah roemahnja orang-orang pemboeka tanah itoe laloe dibakar. Hal ini terdjadi pada wektoe malam.

Maka orang-orang jang terpaksa keloebar dari roemahnja dengan djalat, jang demikian itoe, terpaksa men-

tjari pernaoengan jang baik.

Delapan boeah dari pada roemah roemah itoe telah terbakar, sedang semasi itoe diketoearkan antjangan, bahwa apabila tanaman bisa terdjadi, djoega akan dibinasakan.

Sekarang orang menanja, bolehkah kepoenjaan-orang ketjil itoe dibakar hada dengan sebab jang penting dan tiada dengan perintah pembesar jang berwadajib. Dimana oleh mereka itoe selaloe ditoeoetnja djalat jang menoeroet wet tentang pembagikan tanah itoe dan beberapa boelan lamanja menoenggoe poetoesan, tidakkah patoet orang bersabar sedikit tentangnareka itoe, apa lagi karena mereka itoe mempoertjajai perkalaannja kepala desa terseboet?

— (Demikianlah singkatan maksoed toelisan itoe. Menoeroet timbangan kita memang perboeatan jang demikian itoe tidak patoet terdjadi dalam taohan jang modern ini. Inilah perboeatan jang atjapkali menimboelkan fikiran dalam kalangan Kromo: „Dimana kita mesti mentjari perlindoengan?”

Orang-orang desa jang bodoh, jang tidak tahoe batas-batasnja kekoeasaan politie, nistjajalah akan mengira, bahwa perboeatan jang menjaktikan hati dan meniksa diri sebagai halnja di Soembermandjing itoe, soedah dilakoekan atas perentahnja fihak jang wadajib.

Boekankah dengan sebab pengiraan jang demikian itoe, orang-orang bodoh pendoedoek desa laloe kehilangan kepertjajaan atas keadilan dan keberesan jang terdapat dalam peratoeran bersama.

Tiadakah perboeatan perboeatan jang seroeapa itoe jang atjapkali menjadikan sebab kekoesoetan dalam Negeri? Boekankah hal hal jang demikian itoe, jang barang-kali soedah bisa membawa timboelnja persekoetoeran sebagai *Samin* di Blora, jang sama sekali bertentangan dangan wet Hiadia?

Orang-orang jang tidak diberi pengadjaran sebagai kebanjakan pendoedoek di desa-desa, wadjablah selamanya didjaga kepertjajaannja akan keadilan negeri, karena apabila tidak demikian, maka kebodohannja itoe moedah menjesatkan fikirannja kepada perboeatan jang tidak disoekai oleh peratoeran negeri. Dan apa bila terlaloe banjak dilakoekan perboeatan perboeatan jang menjaktikan hati, perboeatan jang tidak dikehendakkan oleh fihak jang wadajib, sebagaimana halnja di Soembermandjing itoe, tentoelah kesesatan fikiran kaoem Kromo itoe akan mewoedjoedkan perboeatan perboeatan jang melingkar dari peratoeran peratoeran negeri jang kalau soedah telat, amat soekar dipadamkannja.

Bagi wet Hindia soenggoeh perkara ini amat penting sekali dan inilah sebabnja kita pertjaja maka apabila betoel berita dalam *Locomotief* itoe, fihak jang wadajib akan melakoekan perboeatan jang boleh mengembalikan kepertjajaan Rajat atas tegaknja keadilan. Selama ini kita ingin tahoe betapa kesoeadahannja perkara terseboet.

Sovjet dan Parlement.

Inilah nama soeatoe boekoe jang dikarangkan oleh saudara Malaka, onderwijzer pada sekolah S. I. di Semarang. Dalam boekoe ini orang dapat mambatja toelisan jang menerangkan beda-beda peratoeran dalam pelbagai pemerintahan. Apa jang diseboet monarchisme, parlementarisme, republik dan sovjet, dappatlah orang mengerti setelah mambatja boekoe ini.

Sebab itoe herapa besar goenanja boekoe itoe bagi semoea orang jang beloem mengetahoeli satoe-persatoenja stelsel dalam berdjenis-djenis pemerintahan dalam doenia ini, tiadalah perloe kita loekiskan di sini. Terlebih poela bagi orang-orang jang menjampoerkan dirinja dalam kalangan politik, atau lebih tegas orang-orang jang meoesahkan datangnja zelfstandigheid dan vrijheid, boekanlah tiada besar ertinja boekoe ini.

Atjapkali kita mendengar betapa perkataan-perkataan zelfstandigheid dan vrijheid itoe denjanji-njanjikan orang, tetapi adalaha banjak orang jang tidak mengenai apa ertinja itoe dan betapa haroesnja orang beroesaha oentoek mendapatkan sifat-sifat jang doea itoe, se-

hingga tidak djarang poela berdjenis-djenis kekeliroean jang terdjadi dalam pekerdjaan dan perboeatan.

Inilah sebabnja, maka perloe sekali lekas diadakan penerangan bagi jang gelap-gelap itoe.

Boekoe Sovjet dan Parlement ini memang sengadja dibikin istimewa oentoek penerangan bagi sebagian besar kaoem pergerakan kita jang masih gelap dalam perkara itoe, soepaja tiap-tiap perboeatan dan pekerdjaan bisa kedjadian meneroet djalan jang semestinja.

Kepada semoea orang disadjikan empat djenis keterangan atoerannja pergaoelan hidoep dan orang poen merikalah boeat memilihnja sesoedah mengetahoel bandingannja satoe sama lain.

Tantoe patoellah di sini kita memoedji-moedjikan kefaedahannja boekoe itoe dan mengharap pada segenap kaoem pergerakan soepaja tidak alpa membatjanja.

Bagi semoea orang boekuanlah soeatoe perkara jang soekar oentoek dapat membatja boekoe itoe, karena harganja tjoema toedjoepoeloeh lima cent.

Sekarang boekoe itoe tidak tinggal banjak lagi; sebab itoe barangsiapa ingin membatjanja diharaplah tidak semojo lebih lama lagi, belilah dengan lekas.

DI BAWAH PELITA MERAH.

(Terkoetip dari S. K. Belanda.)

Conferentie di Washtinton

Soerat-soerat kabar di Amerika, demikianlah Reuter mengawatkan pada 15 October, — memperingatkan dengan soenggoeh-soenggoeh akan pengharapannja Harding soepaja orang tiada teraloe senang hati karena menentoeakan boeah hatsilnja conferentie jang akan datang. President itoe poen djoega telah membintjangan dengan amat terangnya, bahwa dalam keadaan-keadaan jang sekarang ini ta'sanggoeplah ia mempertjaja akan halnja pertjaboetan sendjata itoe segenapnja sama sekali.

Djoega, staatssecretaris Hughes telah berkata, bahwa baiklah djangan debangoenkan doegaan-doegaan jang keliroe dengan sebab memakai perkataan: „Conferentie pertjaboetan sendjata“, tetapi pakailah perkataan jang sebenarnya jaitoe „perbatasan melangkapkan sendjata“.

Soerat kabar *New York Tribune* menoelis, bahwa maksoednja conferentie tiada bisa dan tiada akan menghapoeskan perkara perlangkapkan sendjata, tetapi halnja jang paling djaoeh, jang boleh deharapkan jaitoe meringankan pikoean dari pada pelangkapkan sendjata. Inilah jang haroes tertjapai lebih doeloe, dengan djalan menghilangkan sebab-sebab jang bisa mendatangkan pelbagai pertjideraan jang akhirnja membantoe akarnja bahaya-perang. Inilah lebih baik daripada perdjandjian-perdjandjian jang tjoema terdjadi di atas kertas.

Soerat kabar *New York World* menerangkan, bahwa haroeslah Harding mendjaga, bahwa satoe program dan formules jang tetap, langkap tersedia. Perkara „pertjaboetan sendjata“ itoe telah dipoetoeskan bergantoeng pada persoalan-persoalan tanah Verre Oosten dan Stillen Oceaan, dengan sebab mana maka semoea pengharapan kepada perkara perbatasan itoe ada teraloe tiada berketentoean.

Soerat kabar ini ada berdiri di sampingnja pahalawan-pahalawan kaoem democraat dalam conferentie dan laloe berkata: „Sesoedah menarik semoeanja, di antara mana perkara hal persaudaraannja segenap negeri, maka sekarang heranlah Harding, bahwa orang-orang ada memegang perkataannja pertama jang amat soetji itoe dan minta keras akan kesoenggoehannja“.

(Inilah boeahnja diplomatie di negeri-negeri jang beschaafd jang menjaboet dirinja, djoeroe mendjaga selamatnja keadilan-perdamiaan dan katentremen doenia.

Pertama, sedjak orang mendengar perkataan „pertjaboetan sendjata“ soedah dengan segera terbangoen rasa-hatinja jang koerang pertjaja. Karena mengingat dasar-dasarnja peratoeran dalam pergaoelan hidoep jang sekarang ini (djaman kapitalisme) soenggoeh moestahil sekali „pelangkapkan sendjata“ itoe akan boleh dihapoeskan. Sebaliknya, orang bisa mempertjaja bahwa pelangkapkan sendjata itoe akan dibesarkan

poela. Terlebih lagi kalau orang melihat gelapnja oedara di Benoea timor, Opper-Silezie, di lerland dan Stillan Oceaan, soenggoeh perkara membesarkan sendjata itoe soeatoe kepentingan jang tidak bisa ditinggalkan.

Inggeris soedah berkata, bahwa apabila conferentie di Washington tiada bisa memoetoes perkara Verre Oosten dan Stillen Oceaan, maka tiadalah bisa diharapkan djadinja tjita-tjita „pentjabcetan sendjata“ itoe, Red. S. R.)

Vereenigde staten dan immigratie.

Ini wektoe ada dateg telegram istimewa dari Londen, menerangkan timboelnja rasa jang amat koerang senang di Inggeris tentangan perkara perawatan orang-orang emigranten Inggeris di Amerika. Tentang peratoeran-peratoeran immigratie ini diterangkan lebih landjoet demikian:

Dalam bandar-bandar Atlantiek, maka adanja atoeran-atoeran baroe telah mendatangkan beberapa beadaan jang soekar. Beratoes-ratoes orang-pindah-negeri, jang telah mendjoeal segenap barang-barang kepoenjaannja oentoek dapat menjoekeopi, keperluan perginja dari Europa ke Vereenigde Staten, mendengarlah, sedjak merika datang pada Unie, bahwa banjaknja orang jang boleh diterima masoek dalam boelan itoe telah melebihi batasnja, dan sebab itoe tiadalah merika bisa diterima masoek di Vereenigde Staten. Dengan sebab ini, maka di bandar-bandar itoe telah terdjadi pertoendjoekkan dan keadaan jang menghantjoerkan hati. Golongan-golongan familie telah mendjadi pitjah tjera-berai; orang-orang laki terpisah dengan isterinja; bapa dan iboe kehilangan anak-anaknja. Maka orang-orang jang telah djoiaknja itoe laloe dikirim kembali ke negeri dari mana merika datang dan dimana merika datang kembali tiada mempoenjai pentjaharian. Sedang pada masa dyanantaranja datang dan kembali, maka orang-orang jang tertolak masoek itoe mesti berdiam di roemah-roemah jang tidak sehat. Kehinaan jang tersebut dari pada satoe dan lain-lain hal dan kesoeakaran jang ditangoeng oleh orang-orang immigranten itoe amat besarlah, sehingga pembesar-pembesar Amerika merasa, bahwa keadaan jang sedemikian itoe tiada boleh ditahankannja lebih lagi-lagi.

CRISIS.

Correspondentnja soerat kabar *Dailij Chronicle*, di Berlijn telah menoelis dalam soerat kabarnja, bahwa rendahnja harga mark soedah membangoenkan kekaloetan di Duitschland. Orang banjak telah datang sebagai bandjir ke dalam negeri itoe dan membeli semoea barang jang ada harganja. Merika itoe soedah membikin kosongnja kota-kota dan goedang-goedang serta membawa pergi separo daripada kepoenjaan negeri.

Conferentie lerland.

Maka ada didengarlah, bahwa permoesjawartan dengan oetoesan-oetoesan lerland itoe telah mendjadi begitoe soekar. Dengan sebab ini, maka Lloijd-George tiadalah empoenja pengharapan oentoek berangkat ke Washington dalam ini minggoe.

Pemogokan kaoem boeroeh peroesahaan metaal.

Kabar kawat dari Rotterdam pada 27 October menerangkan: Kaoem sekerdja peroesahaan metaal di Rotterdam, Utrecht, Dordrecht, Deventer, Apeldoorn dan Amersfoort telah memoetoeskan oentoek membikin pemogokan pada 31 October disebabkan daripada poetoesannja kaoem madjikan jang akan mengoerangkan cepah-cepah pekerdjaan itoe.